

**PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN
PENCEGAHAN HIV DAN AIDS DI SMAN "X"
KOTA SUKABUMI JAWA BARAT**

**(Studi Terhadap Program Pendidikan Pencegahan HIV dan AIDS Melalui Sekolah
Penyelenggara Pendidikan Inklusif)**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan
Bidang Pendidikan Kebutuhan Khusus**



**Oleh :
Dante Rigmalia
NIM : 056550**

**SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEBUTUHAN KHUSUS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007**

Kupersembahkan tesis ini untuk yang terkasih :

*Ibunda Nani Yunani & Ayahanda Kasiman, yang tiada henti
mencurahkan kasih sayang pada penulis
Suami K. Kardjoko, yang senantiasa memberi semangat dan
dukungan kepada penulis untuk terus maju dan berkarya
Anak-anak Muqa, Citra, Firman, Gofi, Fachrul, dan Godant yang
selalu menjadi penyejuk rasa dan pemacu asa bagi penulis*



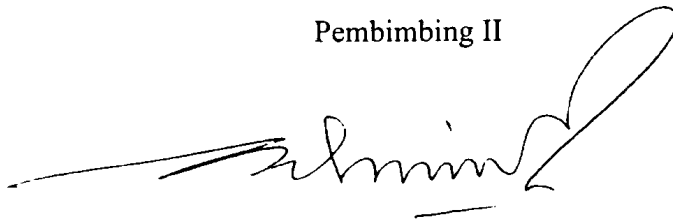
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



DR. Zaenal Alimin, M. Ed.
NIP. 131410887

Pembimbing II



DR. H. Iim Wasliman, M.Pd., M.Si.
NIP. 130312775

MENGETAHUI :
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEBUTUHAN KHUSUS



DR. Zaenal Alimin, M. Ed.
NIP. 131410887



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengembangan Program Pendidikan Pencegahan HIV dan AIDS” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 5 Agustus 2007
Yang membuat pernyataan,



Dante Rigmalia



ABSTRACT

The Title of this research is Educational Development Program of HIV and AIDS Prevention. The research is based on the writer's thoughts and understanding about the strategic roles of education which will able to reach many people include teenagers. Through education, they will understand the ways to prevent themselves from being infected by HIV and AIDS. Through education students' knowledge and understanding about HIV and AIDS are built, which in return will minimize the stigma and discrimination of the people where living HIV and AIDS accordingly, even more, it will be able to totally eliminate the stigma and discrimination. Having such understanding will create a community where is more discrimination and isolation for the people living with HIV and AIDS, but an opportunity extended by community for people living with HIV and AIDS to access all human rights including education.

For this research the writer used the qualitative and quantitative analysis with the subject of research are Headmaster, Teachers, Students, and School Committee. Method used for collecting data was questionnaire, interview, and document analysis. The research also completes the methods by held a workshop activity featured five key note speakers.

The Purpose of this research is to figure out of following aspects: people understanding about HIV and AIDS, people attitude toward HIV and AIDS, improvement of educational program concerning HIV and AIDS prevention. Before the workshop, the data showed: 80 % understand, 20 % more understand, 20 % neutral response, 80 % positive response attitude and point of view. After the workshop data showed 5 % understand, 95 % more understand 100 % positive response, attitude and point of view. The qualitative data analysis results combine with the interview result, to get real subject understanding and attitude.

One of the results is that the workshop extend a recommendation to integrate the educational program of HIV and AIDS with school' intra curricular organization such as OSIS, PMR (Youth Red Cross), Pramuka and KPA. In order to support this integrated educational program it is almost important to ensure the human right development (quality), sufficiency/availability of studying facilities, proper network and involvement of all concerned parties.

The experts stated based on the workshop result that the integration of educational program of HIV and AIDS prevention to those said school intra and extra curricular is absolutely fit with the objectives of HIV and AIDS education. Thus, this integrated educational program is highly recommended to be extended to Senior High School students.



ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Pengembangan Program Pendidikan Pencegahan HIV dan AIDS. Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran dan pemahaman penulis akan peran strategis jalur pendidikan yang dapat menjangkau banyak anak dan generasi muda, dalam melakukan pencegahan penularan HIV dan AIDS. Melalui pendidikan maka pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai HIV dan AIDS dapat dibangun, dengan demikian diharapkan stigma dan diskriminasi terhadap Odha dapat diminimalisir bahkan dihilangkan.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif, dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, peserta didik, dan komite sekolah. Metode pengumpulan data adalah kuesioner, analisis dokumen, dan panduan wawancara. Untuk kepentingan pengumpulan data, penelitian ini dilengkapi dengan kegiatan workshop dengan menghadirkan lima orang nara sumber.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemahaman subjek tentang HIV dan AIDS, untuk mengetahui sikap subjek tentang HIV dan AIDS, untuk mengetahui pengembangan program pendidikan pencegahan HIV dan AIDS. Sebelum kegiatan workshop sebagian besar (80%) subjek paham, sebagian kecil (20%) subjek sangat paham terhadap HIV dan AIDS, sebagian kecil (20%) subjek memiliki sikap, tanggapan, dan pandangan yang netral, sebagian besar (80%) subjek memiliki sikap, tanggapan, dan pandangan yang positif terhadap orang yang terinfeksi dan terdampak HIV dan AIDS. Setelah kegiatan workshop sebagian kecil (5%) subjek paham, sebagian besar (95%) subjek sangat paham terhadap HIV dan AIDS, semua (100%) subjek memiliki sikap, tanggapan, dan pandangan yang positif terhadap orang yang terinfeksi dan terdampak HIV dan AIDS. Hasil analisis data kuantitatif dipadukan dengan hasil wawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran pemahaman dan sikap subjek yang sesungguhnya.

Salah satu hasil dari kegiatan workshop adalah pengintegrasian pendidikan pencegahan HIV dan AIDS ke dalam kegiatan intrakurikuler melalui mata pelajaran agama, biologi, sosiologi, dan olah raga, dan kegiatan ekstrakurikuler melalui kegiatan OSIS, PMR, Pramuka dan Kegiatan Pencita Alam. Pengembangan SDM, penyediaan sarana belajar, jaringan kerjasama, dan keterlibatan pihak yang berkepentingan perlu dikembangkan untuk menunjang terlaksananya program pendidikan pencegahan HIV dan AIDS di sekolah.

Program pengintegrasian pendidikan pencegahan HIV dan AIDS ke dalam mata pelajaran di SMA sebagai salah satu hasil dari kegiatan workshop dinilai oleh dua orang aktivis yang paham terhadap program pendidikan pencegahan HIV dan AIDS, kedua orang tersebut menyatakan bahwa program pendidikan pencegahan HIV dan AIDS ke dalam mata pelajaran telah sesuai dengan isi dan maksud pendidikan HIV dan AIDS dan telah sesuai untuk tarap peserta didik SMA, sehingga program tersebut direkomendasikan untuk diberikan kepada peserta didik di SMA.



KATA PENGANTAR

Anak-anak dan generasi muda adalah tulang punggung Negara dan merupakan kekayaan penting suatu Negara yang akan melanjutkan pembangunan, maka selain perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan, tidak kalah pentingnya perlindungan kesehatan fisik dan mentalnya. Ancaman yang akan merusak anak-anak dan generasi muda tidak saja secara fisik tapi juga psikologis bisa datang dari berbagai faktor diantaranya epidemik HIV dan AIDS.

Jalur pendidikan memegang peranan strategis untuk memberikan pendidikan pencegahan HIV dan AIDS kepada peserta didik, dan memiliki keunggulan untuk melakukan hal tersebut. Peran tersebut disebabkan karena jalur pendidikan bisa menjangkau sejumlah besar anak dan generasi muda di dalamnya.

Jalur pendidikan memiliki peran untuk menumbuhkan sikap dan nilai kehidupan dan perilaku hidup sehat agar terhindar dari HIV dan AIDS. Lebih jauh lagi jalur pendidikan dapat mengurangi diskriminasi terhadap orang dengan HIV dan AIDS karena pada kenyataannya stigma di masyarakat mengenai HIV dan AIDS masih terjadi.

Berangkat dari hal yang penulis paparkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Program Pendidikan Pencegahan HIV dan AIDS (Studi Terhadap Program Pendidikan Pencegahan HIV dan AIDS di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif), hasil penelitian yang penulis lakukan dilaporkan melalui tulisan ini dengan

sistematika sebagai berikut : Bab I pendahuluan berisi uraian yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran penelitian. Bab II memaparkan landasan teoritis mengenai program pendidikan pencegahan HIV dan AIDS yang meliputi pendidikan inklusif, HIV dan AIDS dan pendidikan, serta kebijakan pemerintah Indonesia bagi pendidikan pencegahan HIV dan AIDS. Bab III metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, instrumen penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data penelitian. Bab IV memaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Terakhir bab V memaparkan mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

Ucapan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi, penelitian dan penulisan tesis ini. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. Asmawi Zaenul, selaku Direktur Pasca Sarjana UPI.
2. Bapak DR. Zaenal Alimin, M. Ed, selaku Ketua Prodi PPKh dan pembimbing dalam penulisan tesis, yang selalu memotivasi dan mendorong agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik, yang senantiasa menjadi guru dan teman diskusi yang penuh pengertian.

3. Bapak DR. H. Iim Wasliman, M. Si., selaku dosen dan pembimbing, yang senantiasa menjadi inspirasi bagi penulis untuk memacu dan mengembangkan kemampuan diri. Keteladanan, kearifan, dan wawasannya yang luas telah membuka cakrawala pemikiran dan pengetahuan penulis, sehingga memberikan nuansa tersendiri dalam tesis ini.
4. Seluruh dosen PPKh, Bapak Prof. H. Tb. Abin Syamsudin M. M. Ed., Bapak Didi Tarsidi, M. Pd, Bapak Djadja Raharja M. Ed., Ibu DR. Edja Sadjah, M. Pd., Ibu Permanarian, M. Pd, Bapak Suhaeri, M. Pd dan Bapak DR. Djuang Sunanto, MA.
5. Bapak Terje Magnusson Watterdal, selaku Manajer Proyek Braillo Norway, yang telah memberikan banyak kesempatan pada penulis untuk mengembangkan diri dan menambah wawasan melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakannya, termasuk program beasiswa S2 di PPKh UPI. Komitmennya yang teguh dan semangatnya yang tinggi untuk mengembangkan pendidikan menjadi dorongan tersendiri, selaku nara sumber dalam kegiatan workshop yang telah membangun pemikiran positif peserta workshop terhadap orang dan anak berkebutuhan khusus termasuk Odha.
6. Ibu Sylvia Djawahir, *administratif officer Braillo Norway*, yang telah turut mendukung kelancaran penyelesaian studi penulis.
7. Ibu Prof. Miriam Donanth Skjorten dan dosen lainnya dari Universitas Oslo Norwegia, keluasan wawasan dan pengetahuannya telah memberi

semangat bagi penulis untuk terus menggali dan menambah wawasan dalam pelayanan bagi ABK.

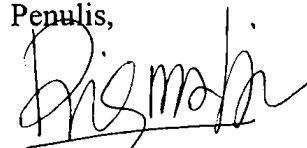
8. Ibu Mira Fajar Aviatri, selaku *National Project Officer HIV/AIDS and School Health* UNESCO Indonesia, yang telah memberikan masukan dan penilaian terhadap program integrasi pendidikan pencegahan HIV dan AIDS ke dalam mata pelajaran di SMA.
9. Bapak Uun Djunaedi, S. Pd, selaku Kepala Sekolah di tempat penulis mengajar, yang senantiasa mendorong penulis untuk mengembangkan diri.
10. Ibu Hj. Siti Hafidhoh, S. Pd., Kepala Sekolah SDN Tunas Harapan 2 dan seluruh guru dan karyawan SDN Tunas Harapan, yang senantiasa memberi semangat dan motivasi untuk kemajuan penulis.
11. Ibu Dietje Heryani, S. Pd., Pengawas TK/SD Kecamatan Sukajadi, sahabat sekaligus pembimbing dan pendorong bagi kemajuan penulis.
12. Bapak Pipid, M. Pd., selaku kepala sekolah di SMAN "X" Kota Sukabumi, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Guru-guru, Peserta Didik, dan Komite Sekolah, SMAN "X" Kota Sukabumi, yang telah bekerja sama, memberikan pemikiran-pemikirannya dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis.
14. Rumah Cemara khususnya Bapak Anto Eko Sudaryanto, Bapak Budi Hermawan, SNE. M. Phil, selaku Tim Pokja Pendidikan Inklusif Provinsi Jawa Barat, Polresta Kota Sukabumi khususnya Kasat Reserse Narkoba Bapak AKP Gatot Satrio Utomo, SH., dan Dinas PMKB Kota Sukabumi

khususnya Bapak Maman, yang telah menjadi nara sumber utama dalam kegiatan workshop.

15. Ibunda Nani Yunani, ayahanda Kasiman, kakanda : Agung, Budi, Sinta, dan adinda : Erika, Fitri tersayang, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan perhatian, yang tiada henti memberikan dorong baik moril maupun materi agar terus maju dan berkarya.
16. Suami tercinta H. Hardjoko, yang penuh pengertian dan setia, senantiasa sabar dan ikhlas, selalu mendorong, mendukung dan memberi semangat. Berkatnya penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini, terima kasih yang dalam penulis ucapkan untuk semua yang telah diberikannya.
17. Ananda tersayang Nuqe, Citra, Firman, Jofi, Fachrul, dan Jodant, yang telah merelakan sebagian waktu kebersamaannya dengan penulis tersita, maaf dan terima kasih yang tiada hingga penulis sampaikan.

Bandung, 5 Agustus 2007

Penulis,



Dante Rigmalia



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN/GRAFIK... ..	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran Penelitian	8
BAB II PROGRAM PENCEGAHAN HIV DAN AIDS	10
A. Pendidikan Inklusif	10
1. Pengertian Pendidikan Inklusif	12
2. Prinsip-Prinsip Pendidikan Inklusif	13
3. Kebijakan Pendidikan Inklusif di Indonesia dan Landasan Hukumnya	17
4. Pengelolaan Pendidikan Inklusif	19
B. HIV dan AIDS dan Pendidikan	23
1. Fakta-Fakta Dasar Tentang HIV dan AIDS	23
2. Situasi HIV dan AIDS di Indonesia	26
3. Dampak HIV dan AIDS Terhadap Pendidikan	30
4. Peran Penting Sektor Pendidikan dalam Mencegah Epideminya	32

5. Pendekatan Pengintegrasian Pendidikan Pencegahan HIV dan AIDS ke dalam Kurikulum Sekolah	45
6. Fungsi, Tujuan Pembelajaran, dan Tema Essensial dalam Pendidikan Pencegahan HIV dan AIDS	50
C. Kebijakan Pemerintah Indonesia bagi Pendidikan Pencegahan HIV dan AIDS	52
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Pendekatan Penelitian	57
B. Tehnik Pengumpulan Data	58
C. Lokasi Penelitian	63
D. Subjek Penelitian	64
E. Prosedur Penelitian	67
F. Analisis Data Penelitian.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Hasil Penelitian	74
B. Pembahasan	86
1. Pelaksanaan Workshop	86
2. Pembahasan Hasil Workshop	94
3. Penilaian Program	95
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	100
A. Kesimpulan	100
B. Rekomendasi	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
2.1. Kebijakan Kesehatan dan Perlindungan Sekolah	40
3.1. Penyebaran Bobot Skala Sikap Positif	59
3.2. Penyebaran Bobot Skala Sikap Negatif	59
3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Analisis Dokumen)	60
3.4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Kuesioner)	60
3.5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Wawancara)	61
3.6. Hasil Pengujian Instrumen Kuesioner Sikap	63
3.7. Daftar Subjek Penelitian dan Metode yang Digunakan	64
3.8. Arah Jawaban Kuesioner Pengetahuan	69
3.9. Arah Jawaban Kuesioner Sikap	70
4.1. Skor Pemahaman dan Sikap Sebelum Workshop	74
4.2. Skor Pemahaman dan Sikap Setelah Workshop	77
4.3. Integrasi Program Pendidikan Pencegahan HIV dan AIDS ke dalam Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler	80



DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

<i>Gambar/ Grafik</i>	<i>Halaman</i>
1.1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	9
2.1. Perkiraan HIV di Indonesia Tahun 2010	27
2.2. Prevalensi HIV di antara Pengguna Obat dengan Jarum Suntik ..	29
2.3. Presentase Peserta Didik SMA Berusia 16-18 Tahun yang Melakukan Tindakan Beresiko Tinggi di Jakarta dan Surabaya pada Tahun 2005	30
4.1. Pemahaman Subjek Penelitian Terhadap HIV dan AIDS Sebelum Kegiatan Workshop	75
4.2. Sikap Subjek Penelitian Terhadap Orang yang Terinfeksi dan Terdampak HIV dan AIDS Sebelum Kegiatan Workshop	76
4.3. Pemahaman Subjek Penelitian Terhadap HIV dan AIDS Setelah Kegiatan Workshop	78
4.4. Sikap Subjek Penelitian Terhadap Orang yang Terinfeksi dan Terdampak HIV dan AIDS Setelah Kegiatan Workshop	79



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
1. Kuesioner Pengetahuan.....	106
2. Kuesioner Sikap.....	108
3. Pedoman Wawancara Program Pendidikan Pencegahan HIV dan AIDS	111
4. Hasil Wawancara Program Pendidikan Pencegahan HIV dan AIDS .	113
5. Rekomendasi Program Integrasi Pendidikan HIV dan AIDS ke dalam Mata Pelajaran	122
6. Profil SMAN "X" Kota Sukabumi	126
7. Program Safer School	138
8. Foto Kegiatan Workshop	144
9. SK Pembimbing Penulisan Tesis.....	146
10. Biografi Penulis	148

